

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. WIJAYA KARYA BETON Tbk.

Disusun dan diajukan oleh

AINI CHANDRA KIRANA

A021191184



**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2023

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. WIJAYA KARYA BETON Tbk.

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

AINI CHANDRA KIRANA

A021191184



Kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2023**

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. WIJAYA KARYA BETON Tbk.

Disusun dan diajukan oleh

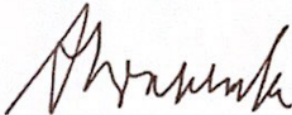
AINI CHANDRA KIRANA
A021191184

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Makassar, 16 Mei 2023

Pembimbing Utama

Pembimbing pendamping



Prof. Dr. H. Abdul Rakhman Laba, S.E., MBA
NIP. 196301251989101001



Drs. Armavah, M.Si
NIP. 197705102006041003

Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Andi Aswan, S.E., MBA, M.Phil.
NIP. 197705102006041003

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. WIJAYA KARYA BETON Tbk.

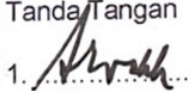
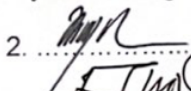
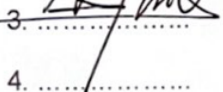
Disusun dan diajukan oleh

AINI CHANDRA KIRANA

A021191184

telah dipertahankan dalam sidang ujian
skripsi pada tanggal 31 Mei 2023 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Abdul Rakhman Laba, S.E.,MBA	Ketua	1. 
2.	Drs. Armayah, M.SI	Sekretaris	2. 
3.	Prof. Dr. Sumardi, S.E.,M.SI	Anggota	3. 
4.	Dr. Fauzi R. Rahim, S.E.,CFP.,AEPP	Anggota	4.

Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Andi Aswan, S.E.,MBA, M.Phil.

NIP. 197705102006041003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Aini Chandra Kirana
Nim : A021191184
Jurusan/Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Makassar, 02 Februari 2023

Yang membuat pernyataan,



PRAKATA

Alhamdulillah rabbi'l'amin Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Wijaya Karya Beton Tbk." Dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Besar Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam, beserta keluarga dan para sahabatnya. Adapun penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Konsentrasi Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan serta kemurahan hati dari berbagai pihak. Oleh karena itu, disamping rasa syukur yang tak terhingga atas nikmat yang telah diberikan Allah SWT, Dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, H. Winarto S.T. dan Hj. Ruslia Nurdin serta saudari saya Febriliana Ayu Handayani, Dinda Septiandini dan saudara Nur Hilman Akib serta keponakan saya Shakila Aurora dan seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan, doa yang tulus dan juga cinta yang luar biasa. Semoga atas kelulusan ini dapat menjadi kebanggaan bagi mereka.
2. Prof. Dr. H. Abdul Rakhman Kadir, SE., M.Si.,CIPM, CWM, CRA.,CRP selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin beserta seluruh jajarannya.

3. Dr. Andi Aswan, S.E.,MBA.,M.Phil. selaku ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
4. Dosen Pembimbing, Prof. Dr. H. Abdul Rakhman Laba, S.E., MBA selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Armayah, M.Si selaku pembimbing II untuk segala arahan dan kebaikan selama penyusunan skripsi ini.
5. Prof. Dr. Sumardi, S.E., M.Si dan Bapak Dr. Fauzi R. Rahim, S.E., M.Si., CFP., AEPP selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan dan juga arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Penasihat Akademik, Dr. Andi Ratna Sari Dewi, S.E., M.Si atas berbagai saran dan bantuannya selama penulis masih menjalankan masa studi.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
8. Teman – teman jurusan Manajemen ALERTA 2019.
9. Terima kasih juga saya ucapkan kepada PT. Wijaya Karya Tbk karena telah menerima saya untuk meneliti dan juga memberikan bantuan.
10. Sahabat seperjuangan Wafer Putri, Sasa, Giani, Birgit dan Nufit yang telah banyak memberikan dukungan, menemani hari-hari saya di masa kuliah, susah senang bersama, kasih sayang, canda tawa dan semangat kepada saya.
11. Teman – teman saya Dini, Annisa, Khalisa, Karina, Nafa, Shafira, Inayah, Fiqah, Virans, Jinan, Tata, Arin, Mifta dan lain-lain yang telah membantu saya untuk belajar dan mau saya repotkan. Terima kasih atas dukungannya.
12. Teman – teman KKN Gelombang 108 kabupaten Maros Desa Ampekale. “Ampekale Family Ceria” keluarga kedua saya Putri, Dayat, Masdim, Ayi, Wawa, Rafly, Asirah, Tama, Febi. Yang memberikan momen yang sangat

special dan tidak bisa dilupakan bagi saya sendiri dan telah membuat dunia KKN saya sangat sangat berwarna. Terima kasih atas dukungan, kasih sayang dan semangat yang telah kalian berikan.

13. Sepupu saya Vanesya Rezki Chendriadi yang selalu mendengarkan keluhan kesah saya dan selalu memberikan semangat serta memotivasi saya untuk bangkit dan menepis segala pikiran buruk saya.
14. Saya juga ingin berterima kasih kepada diri saya sendiri karena telah semangat dan telah sampai pada titik ini. Walaupun banyak rintangan tetapi saya kuat melewatinya dan saya sangat bangga kepada diri saya sendiri.
15. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah berkenan membantu saya dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sebagai karya ilmiah. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat berguna dalam menyempurnakan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. *Aamiin Yaa Rabbal Alaamiin.*

Sekian dari penulis

Makassar, 02 Februari 2023

Aini Chandra Kirana

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS AT PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

Aini Chandra Kirana
Abdul Rakhman Laba
Armayah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Wijaya Karya Beton Tbk. Periode 2019 hingga 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan dan dokumentasi. PT. Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKABETON) didirikan sebagai salah satu anak perusahaan BUMN PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Pada tahun 1997 dengan visi menjadi perusahaan terkemuka dalam bidang engineering, production, installation (EPI) industry beton di Asia Tenggara. Saat ini WIKABETON merupakan produsen beton pracetak terbesar di seluruh Indonesia bahkan di Asia Tenggara. Pengukuran tingkat kinerja keuangan perusahaan dilakukan dan menjadi sangat penting bagi manajemen perusahaan untuk melakukan evaluasi mendasar terhadap performa perusahaan dan perencanaan tujuan di masa yang akan datang.

Kata kunci : Analisis kinerja keuangan, Wika Beton, deskriptif kuantitatif

This study aims to determine the financial performance at PT. Wijaya Karya Beton Tbk. Period 2019 to 2021. The method used in this research is descriptive quantitative with retrieval and documentation techniques. PT. Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKABETON) was established as a subsidiary of state-owned company PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. In 1997 with the vision of becoming a leading company in the field of engineering, production, installation (EPI) concrete industry in Southeast Asia. Currently WIKABETON is the largest precast concrete producer in all of Indonesia and even in Southeast Asia. Measuring the level of company financial performance is carried out and it becomes very important for company management to carry out basic evaluations of company performance and planning goals in the future.

Keywords : financial performance analysis, Wika Beton, quantitative descriptive

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL.....	i
LEMBAR JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.2 Penelitian Terdahulu.....	15
2.3 Kerangka Pemikiran	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Rancangan Penelitian	20
3.2 Tempat dan Waktu	20
3.3 Populasi dan Sampel	21
3.4 Jenis dan Sumber Data	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data	21
3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	22

3.7 Instrumen Penelitian.....	23
3.8 Analisis data	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Gambaran Umum Unit Penelitian.....	25
4.2 Hasil Penelitian.....	33
4.3 Pembahasan	49
BAB V PENUTUP	48
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Total Asset	4
Table 4.1 Rekapitulasi Rasio Keuangan	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	12
Gambar 2.2 Struktur organisasi.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha dalam situasi perekonomian semakin terbuka perlu dilandasi dengan sarana dan system penilaian kerja yang dapat mendorong perusahaan kearah peningkatan efesiensi dan daya saing. Untuk mewujudkan tujuan perusahaan tersebut maka perlu adanya efesiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber dayanya. Efesiensi dan efektivitas perusahaan dapat ditunjukkan melalui pengukuran kinerja keuangan. Kinerja keuangan suatu perusahaan menjadi gambaran umum tentang bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan dengan melakukan analisa terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Dengan analisa tersebut dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKA Beton) didirikan sebagai salah satu anak perusahaan BUMN PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. pada tahun 1997 dengan visi Menjadi Perusahaan Terkemuka Dalam Bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara. Saat ini WIKA Beton merupakan produsen beton pracetak terbesar di seluruh Indonesia bahkan Asia Tenggara. WIKA Beton telah

memiliki 14(empat belas) pabrik dan 1(satu) mobile plant yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia yang memiliki pertumbuhan industri konstruksi yang tinggi. WIKA Beton juga memiliki 3(tiga) *Crushing Plant* di Cigudeg Bogor, Lampung Selatan dan Donggala Palu. WIKA Beton menerapkan pola Precast Engineering-Production-Installation (EPI).

WIKA Beton telah memiliki tiga anak usaha yakni PT Wijaya Karya Komponen Beton, PT Wijaya Karya Krakatau Beton, PT Wijaya Karya Citra Lautan Teduh dan satu perusahaan asosiasi PT Wijaya Karya Pracetak Gedung. PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKA Beton) didirikan sebagai salah satu anak perusahaan BUMN PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. pada tahun 1997 dengan visi Menjadi Perusahaan Terkemuka Dalam Bidang Engineering, Production, Installation (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara. Tahun 2008, WIKA Beton telah memiliki 7 pabrik di seluruh Nusantara dengan produksi produk beton kualitas tinggi.

Pengembangan produk telah menciptakan hasil ini: pra-stres tiang beton untuk jalur distribusi listrik dan tumpukan PC, kemudian diikuti oleh produk lain, misalnya, saluran terbuka beton, kereta api beton tidur, jembatan gelagar, tumpukan lembaran, pipa, lembaran Platform dan bangunan komponen yang telah diterapkan di berbagai macam proyek. Produk-produk tersebut muncul di waktu yang tepat dan berhasil menjadi produk terkemuka di pasar.

Dalam tiga tahun berikutnya, perusahaan ini terus berkembang; dari mendirikan pabrik baru, dan inovasi seperti tiang pancang berdiameter 1 meter dan box girder. Maka WIKA Beton pun dipilih

menjadi perusahaan referensi dalam studi kasus Economics Benefits of Standars oleh International Organization for Standardization, Geneva Tahun 2013, WIKA Beton mendirikan anak perusahaan WIKA Krakatau Beton dan berinovasi melahirkan berbagai produk beton pracetak dan lini bisnis baru, yakni Quarry. Setahun kemudian, WIKA Beton mengambil sebuah langkah monumental: Melakukan pelistingan di Bursa Efek Indonesia, tepatnya pada 8 April 2014. Masih di tahun yang sama, perusahaan mengakuisisi PT Citra Lautan Teduh dan meluncurkan unit Inner Boring Tahun 2016, WIKA Beton mendirikan anak perusahaan WIKA Pracetak Gedung dan kembali berinovasi dalam produk PC Wall yang bisa mencapai panjang 24,6 meter.

Kemajuan teknologi mendorong pemerintah gencar melakukan pembangunan infrastruktur di wilayah Indonesia. Pemerintah memfokuskan pembangunan bersifat “Indonesia Sentris” yaitu pembangunan dilakukan secara merata di wilayah Indonesia. Pembangunan dinilai penting bagi mobilitas pertumbuhan penduduk, kemudahan informasi dan kelancaran kegiatan perdagangan sehingga distribusi barang lebih mudah dan tidak adanya harga bahan pokok yang mahal. Persaingan setiap perusahaan semakin meningkat, dengan demikian diharapkan perusahaan mampu bersaing dan bertahan dengan perusahaan lainnya. Perencanaan yang baik harus disusun sesuai dengan kemampuan yang dimiliki perusahaan, agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik. Untuk menilai kinerja perusahaan dapat dilakukan analisis laporan keuangan.

Menurut Farid dan Susanto (2011:18) bahwa yang dimaksud dengan laporan keuangan, memberikan gagasannya akan pengertian laporan keuangan dimana menurutnya laporan keuangan adalah informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Analisis rasio keuangan, membantu mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan apakah baik atau sebaliknya. Analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, beberapa di antaranya yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Tingkat likuiditas adalah menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancar yang dimilikinya. Tingkat solvabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya dengan jaminan harta yang dimilikinya. Tingkat aktivitas, mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya. Apakah perusahaan yang kelihatan besar sudah bisa menyatakan keefektifan kinerja perusahaan tersebut. Dengan mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.

PT. Wijaya Karya Beton (persero) Tbk. Merupakan Perusahaan Terkemuka Dalam Bidang Engineering, Production, Installation (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara yang berkantor di Jakarta, Indonesia. Adapun data keadaan keuangan PT. Wijaya Karya Beton (persero) Tbk. Periode 2019-2021 disajikan pada table 1.1 berikut

Table 1.1
Total asset
PT. Wijaya Karya Beton Tbk.
Tahun 2017-2021
(dinyatakan dalam rupiah)

Tahun	Total asset	Pertumbuhan asset
2017	7.067.976	-
2018	8.881.778	25.66%
2019	10.337.895	22.11%
2020	8.509.017	17.69%
2021	8.928.183	4.93%

Sumber: <https://investor.wika-beton.co.id/>

Berdasarkan table 1.1 dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2018 terjadi kenaikan asset sebesar 25.66% di tahun 2019 asset menurun sebesar 22.11% di tahun 2020 pun asset menurun lagi sebesar 17.69% kemudian di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 4.93%. dari uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Wijaya Karya Beton Tbk.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana Kinerja Keuangan Pada PT. Wijaya Karya Beton (persero) Tbk. Periode 2017-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu, untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Wijaya Karya Beton (persero) Tbk. Periode 2017-2021

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penulis berharap penelitian ini dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu antara lain :

a. Bagi Perusahaan

Sebagai sarana informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan.

b. Bagi penulis

Sebagai bahan kajian untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang objek yang diteliti

c. Bagi penelitian selanjutnya

Sebagai sarana informasi yang dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji penelitian serupa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan disajikan setiap akhir tahun menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada akhir periode. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan saran dan informasi dalam proses pengambilan keputusan. Pada dasarnya laporan keuangan merupakan pencatatan dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Setiap transaksi dan peristiwa yang bersifat finansial dicatat, digolong-golongkan dan diringkas dengan cara setepat-tepatnya dalam satuan uang dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan.

Secara umum, tujuan perusahaan didirikan adalah untuk menghasilkan laba bagi pemiliknya. Oleh karena itu, dalam upaya menjalankan dan mempertahankan serta meningkatkan kegiatan usahanya, setiap segmen manajemen dalam perusahaan yang antara lain pemasaran, sumber daya manusia, operasional dan keuangan, harus menjadi satu kesatuan yang dapat bekerjasama guna mencapai tujuan perusahaan tersebut. Pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan perkembangan perusahaan tersebut. Salah satu bentuk informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi dan

perkembangan suatu perusahaan adalah laporan keuangan yang dilaporkan setiap akhir periode sebagai laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan suatu perusahaan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Menurut Fahmi (2011), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang di analisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Untuk melihat kinerja suatu perusahaan tidak hanya dapat dinilai dari keadaan fisiknya saja, misalnya dilihat dari gedung, pembangunan atau ekspansi. Faktor terpenting untuk dapat melihat kinerja suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum, mengingat sudah begitu kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat.

Menurut standart akuntansi keuangan (SAK) 2015, laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan

keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Secara umum laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Menurut Budi Rahardjo (2009:1) laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepada pihak-pihak yang punya kepentingan (stakeholder) di luar perusahaan, pemerintah, kreditor, dan pihak lainnya.

Fahmi (2011 : 2) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Hery (2012 : 3) mengatakan bahwa laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengiktisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan, dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisa laporan keuangan yang dibuatnya.

Dalam praktiknya laporan keuangan oleh perusahaan tidak dibuat secara serampangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan

aturan atau standar yang berlaku. Hal ini diperlukan agar laporan mudah dibaca dan dimengerti. Laporan keuangan disajikan perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan. Di samping itu, banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan, seperti pemerintah, kreditor, investor, maupun para supplier.

Bagi perusahaan, penyajian laporan keuangan secara khusus merupakan salah satu tanggung jawab manajer keuangan. Hal ini sesuai dengan fungsi manajer keuangan, yaitu:

1. Merencanakan
2. Mencari
3. Memanfaatkan dana-dana perusahaan
4. Memaksimalkan nilai perusahaan

Dengan kata lain, tugas seorang manajer keuangan adalah mencari dana dari berbagai sumber dan membuat keputusan tentang sumber dana yang harus dipilih. Selain itu, seorang manajer keuangan juga harus mampu mengalokasikan atau menggunakan dana secara tepat dan benar.

Dalam hal laporan keuangan, sudah merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada suatu periode tertentu. Hal yang dilaporkan kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi keuangan terkini. Kemudian laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang akan dilakukan perusahaan sekarang dan masa yang akan datang, dengan

melihat berbagai persoalan yang ada baik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya.

2.1.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Analisa laporan keuangan yang dilakukan dimaksudkan untuk menambah informasi yang ada dalam suatu laporan keuangan, dimana dalam menganalisis laporan keuangan sebenarnya mempunyai tujuan yang bermacam-macam. Tujuan analisis laporan keuangan menurut Kasmir (2014 : 66) sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik aset, kewajiban, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen kedepan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Menurut Munawir (2010 : 31) adalah “alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan yang bersangkutan”. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan analisis laporan

keuangan adalah untuk membantu pemakai informasi atau pemakai laporan keuangan dalam menginterpretasikan laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan.

Menurut Rudianto, (2013:189) Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Menurut Fahmi, (2012:239) mendefinisikan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Munawir, (2012:2) mengemukakan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan suatu perusahaan adalah :

1. Pihak perusahaan akan dapat menilai sukses tidaknya manajer dalam memimpin perusahaanya dan kesuksesan seorang manajer biasanya dinilai dengan laba yang diperoleh perusahaan.
2. Manajer atau pimpinan perusahaan akan dapat menyusun rencana yang lebih baik, memperbaiki sistem pengawasannya dan menentukan kebijaksannya yang lebih tepat.

3. Para investor, bankers maupun kreditur lainnya dimana mereka ini berkepentingan terhadap prospek keuntungan di masa mendatang dan perkembangan perusahaan selanjutnya, untuk mengetahui jaminan investasinya dan untuk mengetahui kondisi kerja atau kondisi keuangan jangka pendek perusahaan tersebut.
4. Pemerintah berkepentingan untuk menentukan besarnya pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan juga sangat diperlukan oleh biro pusat statistik, dinas perindustrian, perdagangan dan tenaga kerja untuk dasar perencanaan pemerintah.

2.1.3 Analisis Rasio Keuangan

1. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat analisis untuk menjelaskan hubungan tertentu antara elemen yang satu dengan elemen yang lain dalam suatu laporan keuangan (financial statement). Laporan keuangan yang dimaksud adalah neraca (balance sheet) dan laporan laba rugi (incomestatement). Neraca menggambarkan posisi aset, liabilitas (hutang), ekuitas (modal) yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu. Laporan laba rugi mencerminkan hasil yang dicapai oleh perusahaan selama suatu periode tertentu, biasanya satu tahun. Analisis rasio keuangan terhadap suatu perusahaan digunakan untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan perusahaan terutama bagi pihak manajemen. Hasil analisis dapat digunakan untuk melihat kelemahan perusahaan selama periode waktu berjalan. Kelemahan yang terdapat di perusahaan dapat segera diperbaiki, sedangkan hasil yang cukup baik harus dipertahankan pada waktu mendatang. Selanjutnya analisa historis

tersebut dapat digunakan untuk penyusunan rencana dan kebijakan ditahun mendatang.

Analisis rasio keuangan menurut Munawir (2010 : 106), adalah future oriented atau berorientasi dengan masa depan, artinya bahwa dengan analisa rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk meramalkan keadaan keuangan serta hasil usaha dimasa yang akan datang. Dengan angka-angka rasio historis atau kalau memungkinkan dengan angka rasio industri (yang dilengkapi dengan data lainnya) dapat digunakan sebagai dasar untuk penyusunan laporan keuangan yang diproyeksikan yang merupakan salah satu bentuk perencanaan keuangan perusahaan.

2.1.4 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Menurut Sukamulja (2019 : 87), rasio keuangan perusahaan dibagi menjadi empat yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Jenis-jenis rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan. Sebelum melakukan analisis terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan rasio, perlu diperhatikan batasan-batasan rasio untuk menilai seberapa baik kinerja keuangan perusahaan tersebut.

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, atau seberapa cepat perusahaan mengubah aset yang dimilikinya menjadi kas.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah mengukur rasio keuangan perusahaan dalam jangka panjang. Rasio solvabilitas juga sering disebut leverage ratio karena menggambarkan proporsi utang perusahaan.

3. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas mengukur seberapa efisien perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengukur tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan. Rasio profitabilitas juga mencerminkan bagaimana kinerja manajemen dalam menjaga efektivitas kegiatan operasi perusahaan.

2.2 Penelitian terdahulu

Beberapa penelitian mengenai Analisis Kinerja keuangan perusahaan telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian yang dilakukan merujuk dari beberapa penelitian terdahulu dengan terdapat perbedaan yaitu PT Wijaya Karya Beton Tbk. Sebagai objek penelitian yang akan dilaksanakan. Dapat dilihat pada table berikut.

No.	Nama Peneliti	Judul penelitian	Kesimpulan
1	Siti Ulfah Anggraeni, Rusdiah Iskandar, Rusliansyah.	Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Murindo Multi Sarana Di Samarinda	Berdasarkan Hasil Analisis dan Penelitian yang telah dikemukakan dalam penelitian yang dilakukan pada PT Murindo Multi Sarana maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai

	(2020)		<p>berikut: Rasio likuiditas diukur dengan menggunakan tiga indikator yaitu current ratio, cash ratio dan quick ratio. Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Murindo Multi Sarana pada tahun 2015, 2016 dan 2017 dilihat dari likuiditasnya dapat dikatakan kurang baik, karena perusahaan cenderung tidak dapat menutup liabilitas jangka pendeknya dengan aset lancar, kas dan bank maupun aset lancar yang dimiliki tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Rasio solvabilitas diukur dengan menggunakan dua indikator yaitu debt to asset ratio dan debt to equity ratio. Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Murindo Multi Sarana pada tahun 2015, 2016 dan 2017 dilihat dari solvabilitasnya dapat dikatakan kurang baik, karena selama tiga tahun tersebut selalu mengalami ketidakstabilan yang berarti bahwa semakin meningkat aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya dengan modal yang dimiliki perusahaan semakin menurun. Rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan dua indikator yaitu return on equity dan return on asset. Secara keseluruhan, kinerja keuangan perusahaan dilihat dari profitabilitasnya mengalami ketidakstabilan nilai/angka yang ditinjau dari jumlah yang naik turun. Artinya, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan, modal dan asetnya kurang baik atau kurang stabil.</p>
2	Marsel Pongoh	Analisis Kinerja Keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT. Bumi Resources	Kesimpulan dari penelitian ini adalah: 1. Rasio likuiditas, secara keseluruhan keadaan perusahaan berada dalam keadaan baik, meskipun selama kurun waktu dari tahun 2009 – 2011

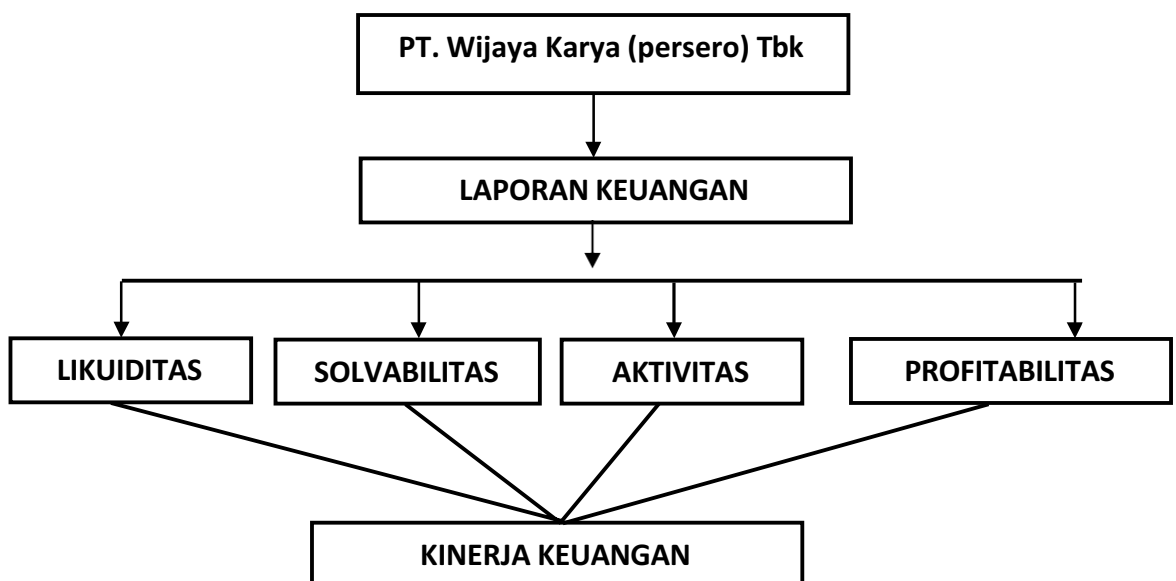
		Tbk.	berfluktuasi. Makin tinggi nilai rasio likuiditas, menandakan bahwa keadaan perusahaan berada dalam kondisi baik atau liquid. 2. Rasio solvabilitas, keadaan perusahaan tahun 2009 - 2011 berada pada posisi solvable. Hal ini dapat dilihat bahwa keadaan modal perusahaan cukup untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditor. 3. Rasio profitabilitas secara keseluruhan dari tahun 2009 -2011 keadaan perusahaan berada dalam posisi baik karena mengalami peningkatan seiring kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba dan efisiensi dalam menggunakan sumber daya.
3	Emi Masyitah dan Kahar Karya Sarjana Harahap (2018)	Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas	Dari hasil analisis yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut : 1. Kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan kurang baik dikarenakan nilai cash ratio perusahaan belum mencapai standar BUMN, hal ini terjadi karena utang lancar perusahaan terlalu tinggi daripada kas dan setara kas yang tersedia di perusahaan. 2. Kinerja keuangan perusahaan dikatakan kurang baik dikarenakan nilai current ratio perusahaan belum mencapai standar BUMN, hal ini dikarenakan peningkatan aktiva lancar dan utang lancar tidak sebanding, sehingga aktiva lancar yang dimiliki perusahaan belum mampu untuk memenuhi utang lancar yang dimiliki perusahaan. 3. Kinerja keuangan perusahaan dikatakan kurang baik karena nilai ROE perusahaan belum mencapai standar BUMN. Hal ini disebabkan karena pendapatan mengalami peningkatan begitu juga dengan beban, namun peningkatan beban lebih besar dari pada pendapatan. Artinya laba perusahaan

			akan mengalami penurunan dan pihak manajemen belum memanfaatkan laba dengan baik. 4. Kinerja keuangan perusahaan dikatakan kurang baik karena nilai ROI pada perusahaan belum mencapai standar BUMN. Hal ini disebabkan rendahnya laba yang di peroleh perusahaan atas investasi dalam aktiva yang dimilikinya. Rendahnya laba yang di peroleh juga disebabkan rendahnya pendapatan yg di peroleh perusahaan atas penjualan.
4	Muhammad Rizal (2017)	Analisis Kinerja Keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk.	Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Kinerja keuangan perusahaan PT. Garuda Indonesia Tbk ditinjau dari rasio likuiditas selama periode tahun 2011 sampai dengan 2015 dalam keadaan kurang baik. 2. Kinerja keuangan perusahaan PT. Garuda Indonesia Tbk ditinjau dari rasio solvabilitas selama periode tahun 2011 sampai dengan 2015 dalam keadaan kurang baik. 3. Kinerja keuangan perusahaan PT. Garuda Indonesia Tbk ditinjau dari rasio profitabilitas selama periode tahun 2011 sampai dengan 2015 dalam keadaan kurang baik. Berdasarkan hasil dari penelitian maka penulis dapat menyarankan sebagi berikut : 1. Perusahaan harus meminimalkan besarnya hutang yang dimiliki agar tidak melebihi aktiva dan modal serta beban perusahaan yang terlalu tinggi. 2. PT. Garuda Indonesia Tbk sebaiknya lebih efisien lagi dalam menggunakan aktiva dan modal perusahaan sehingga dapat menekan biaya modal perusahaan, karena efisiensi terhadap biaya modal akan menyebabkan profitabilitas perusahaan akan lebih baik.
5	Maria Delsiana	Analisis Kinerja Keuangan	1. Kinerja keuangan dilihat dari rasio Likuiditas menunjukkan bahwa

	Adur, Wahyu Wiyani, Anandhayu Mahatma Ratri (2018)	Perusahaan Rokok (Studi Pada Perusahaan Rokok Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2016)	perusahaan memiliki kinerja cukup baik dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar. 2. Kinerja keuangan dilihat dari rasio Solvabilitas menunjukkan bahwa perusahaan mampu menutup hutangnya dengan total aktiva yang lebih baik dan perusahaan mampu menutupi utang jangka panjangnya dengan menggunakan modal sendiri. 3. Kinerja keuangan dilihat dari rasio Aktivitas menunjukkan bahwa perusahaan rokok mampu menggunakan aktiva tetapnya lebih insentif, sehingga menunjukkan bahwa kinerja perusahaan cukup baik karena semakin tinggi nilai rasio suatu perusahaan maka semakin efektif penggunaan aktiva tetapnya. 4. Kinerja keuangan dilihat dari rasio profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam memperoleh laba.
--	--	--	---

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka konsep dalam penelitian ini dinyatakan oleh peneliti pada gambar berikut.



Gambar 2.1 kerangka Pemikiran